

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari 2 penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Lactobacillus plantarum* (A) dan *Lactobacillus pentosus* (B) yang diisolasi dari limbah ampas susu kedelai mempunyai kemampuan untuk hidup dan tumbuh (viabilitas) dengan baik pada suhu 42°C (75,16±2,66% & 56,14±1,96%), pH 2 (56,02±0,94% & 36,92±2,68%), dan garam empedu 0,3% (82,64±9,75 & 74,76±8,66) sedangkan 0,5% (67,68±14,22 & 59,69±5,86) dan memiliki kemampuan untuk menghambat pertumbuhan bakteri patogen dengan diameter zona hambat kuat >20mm, serta memiliki hidropobisitas tinggi yaitu 82,82% dan 82,71%.
2. Suplementasi probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* mampu meningkatkan jumlah BAL dan menurunkan jumlah *E.coli* dalam usus ayam broiler, meningkatkan performans broiler serta dapat menurunkan kolesterol. Suplementasi terbaik terdapat pada pemberian kombinasi probiotik *Lactobacillus plantarum* 1 ml dan *Lactobacillus pentosus* 1 ml menghasilkan jumlah mikroflora usus halus dengan jumlah BAL 8,71 log 10⁷ CFU/gram dan *E.coli* 3,43 log 10⁷ CFU/gram sedangkan performans broiler dengan konsumsi ransum 3043,89 g/ekor, pertambahan bobot badan 1814,26 g/ekor, konversi 1,68), nilai kolesterol daging paha 14,23 mg/100g dan nilai IOFCC Rp 17.239.

B. Saran

1. Probiotik *Lactobacillus plantarum* dan *Lactobacillus pentosus* dari isolat limbah ampas susu kedelai dapat diberikan pada unggas sebagai probiotik, berperan dalam meningkatkan keseimbangan mikroflora usus, performans dan menurunkan kolesterol pada ayam broiler dapat diberikan dosis 1 ml *Lactobacillus plantarum* 1 ml ditambah *Lactobacillus pentosus* 1 ml per ekor.